Jurnal SENI MUSIK
Vol. 14, No. 2 Oktober 2022 page: 23 - 30
DOI: dx.doi.org/xx.xxxxxx/jsm.v1i1.xxx
P-ISSN: 1829-8990 E-ISSN: 2580-5371

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Kelas Instrumen Piano Fakultas Ilmu Seni UPH

Sara Lorin Hernadi
Universitas Pelita Harapan
sara.hernadi@uph.edu

Abstrak

Pembelajaran musik pada tingkat pendidikan tinggi di universitas memiliki mata kuliah-mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa. Pada Fakultas Ilmu Seni, UPH, mata kuliah Kelas Instrumen Piano menjadi salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa, khususnya untuk mahasiswa yang belum memiliki kemampuan dasar dalam bermain piano. Pada setiap semesternya, kelulusan dari mata kuliah ini tidak pernah mencapai 100% dan dalam setiap pertemuannya selalu ditemukan mahasiswa yang tidak berlatih dan adanya penurunan kualitas permainan yang berpengaruh kepada hasil belajar mahasiswa. Pembelajaran piano yang berfokus pada aspek keterampilan membutuhkan latihan rutin yang efektif dan efisien, dan untuk dapat berlatih dengan rutin, dibutuhkan motivasi berlatih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di Kelas Instrumen Piano. Teknik pengumpulan data diambil dengan menggunakan kuesioner dan tes pada 39 mahasiswa Kelas Instrumen Piano pada Semester Ganjil 2020/2021. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh sebesar 16% terhadap hasil belajar di Kelas Instrumen Piano.

Kata Kunci: motivasi belajar, hasil belajar, piano

Received: 02/10/2022 Revised: 18/10/2022 Published: 31/10/2022

The Effect of Learning Motivation on Student Learning Outcomes in the Piano Instrument Class Conservatory of Music UPH

Abstract

Music learning at the university level of higher education has courses that are mandatory for every student. At the Conservatory of Music, UPH, the Piano Instrument Class course is one of the subjects that must be taken by every student, especially for students who do not yet have basic skills in playing the piano. In every semester, never 100% of students pass this class and, in every meeting, it is always found that students do not practice and there is a decrease in the quality of the performance that affects student learning outcomes. Piano learning that focuses on the skill aspect requires regular practice that is effective and efficient, and to be able to practice regularly, it takes motivation to practice. The purpose of this study was to see whether learning motivation had an effect on student learning outcomes in the Piano Instrument Class. Data collection techniques were taken using questionnaires and tests on 39 Piano Instrument Class students in the 2020/2021 Odd Semester. From the results of the study, it was found that learning motivation had an influence of 16% on learning outcomes in the Piano Instrument Class.

Keywords: learning motivation, learning outcomes, piano

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses terus menerus yang tidak berakhir (Sujana, 2019). Untuk mencapai cita-cita yang diinginkan, setelah menempuh mendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA), para siswa melanjutkan pendidikannya di jenjang pendidikan tinggi di universitas. Universitas-universitas baik milik pemerintah ataupun swasta menawarkan berbagai macam bidang yang dapat dipilih oleh calon mahasiswa yang sekiranya sesuai dengan minat mereka. Salah satu bidang yang ditawarkan adalah musik.

Setiap program studi di suatu universitas memiliki Kurikulum Operasionalnya yang memuat mata kuliah-mata kuliah yang wajib diikuti oleh para mahasiswanya. Pada Fakultas Ilmu Seni, Program Studi Musik, UPH, salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh para mahasiswa adalah Kelas Instrumen Piano. Mata kuliah ini bertujuan agar setiap mahasiswa memiliki kemampuan dasar dalam bermain piano, walaupun piano bukan instrumen utama mereka. Kemampuan dasar tersebut adalah (1) dapat memainkan tangga nada baik mayor ataupun minor, (2) dapat membuat harmonisasi/iringan dari suatu melodi pendek, (3) dapat membaca notasi balok

dan memainkannya pada piano, dan (4) dapat memainkan suatu lagu dengan tempo, notasi, dan nuansa sesuai dengan yang diminta.

Pembelajaran dalam Kelas Instrumen Piano dilakukan dengan durasi 50 menit/minggu dan secara berkelompok dengan maksimal delapan mahasiswa dalam satu kelas. Dalam pengajaran Kelas Instrumen Piano, dosen berhadapan dengan para mahasiswa yang memiliki latar belakang instrumen yang berbeda-beda dan kemampuan dasar yang berbeda-beda. Para dosen yang mengampu mata kuliah ini seringkali menemukan mahasiswa tidak siap untuk mengikuti kelas karena tidak berlatih, dan terjadi penurunan kualitas permainan piano. Di samping itu, tingkat kelulusan mata kuliah Kelas Instrumen Piano tidak pernah menyentuh 100% tiap semesternya, sehingga peneliti merasa adanya kebutuhan untuk meneliti dan menganalisis kemungkinan penyebab hal tersebut. Pembelajaran piano menekankan pada keterampilan psikomotor yang membutuhkan latihan mandiri secara rutin, dan untuk dapat berlatih secara efektif dan efisien dibutuhkan motivasi untuk berlatih (Kodijat-Marzoeki, 2008; McPherson et al., 2017).

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Damis dan Muhajis (2019), Fiana et al. (2018), Palittin et al. (2019), dan Putra dan Jasman (2019) terbukti bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Meiliati et al. (2018), dan Syofyan (2018), motivasi belajar tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Untuk itu peneliti ingin melihat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada Kelas Instrumen Piano di UPH, apakah motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa pada Kelas Instrumen Piano di UPH.

Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, pemahaman, perilaku, dan lain-lain, yang berlangsung secara terus-menerus dan merupakan hasil adaptasi terhadap peristiwa yang dialami (Sardiman, 2011; Sudjana, 2016). Sudjana (2016) mengemukakan bahwa proses belajar terdiri dari tujuan pembelajaran, materi/bahan, metode, alat, dan penilaian/evaluasi. Maka dari itu dalam pembelajaran memiliki tujuan serta membutuhkan proses dan evaluasi. Evaluasi atau hasil belajar berfungsi untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran dan kesuksesan dari suatu proses pembelajaran (Sudjana, 2016). Evaluasi atau hasil belajar juga merupakan prestasi siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar berfungsi sebagai alat untuk mengukur keterampilan yang telah dicapai siswa dan sebagai alat untuk menilai kemampuan siswa untuk melanjutkan ke tingkat selanjutnya (Palittin et al., 2019; Setiawan et al., 2017; Uno, 2017).

Dalam melakukan penilaian pada hasil belajar dibutuhkan suatu ukuran atau kriteria untuk membandingkan antara kenyataan di lapangan dengan kriteria tercapainya tujuan pembelajaran. Kelas Instrumen Piano adalah kelas praktik, sehingga memiliki hasil belajar dari ranah psikomotor. Menurut Santrock (2018), ranah psikomotor mengacu pada enam dimensi kompetensi dan keterampilan perilaku, yaitu: gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, keterampilan persepsi, keterampilan fisik, keterampilan gerakan, dan perilaku *non-decursive*. Menurut Uno (2017), hasil belajar dalam ranah psikomotor dapat dilihat dari kinerja yang stabil dengan beberapa proses, seperti (1) proses dari sadar dan sengaja menjadi otomatis; (2) gerakan yang samar menjadi nyata; (3*) feedback* yang semakin cepat; (4) gerakan yang semakin terorganisasi; dan (5) kinerja menjadi stabil. Menurut Kodijat-Marzoeki (2008), komponen sebenarnya dari keterampilan musik adalah teknik menggunakan jari, lengan, tangan dan seluruh tubuh. Dalam memainkan piano dibutuhkan koordinasi mata, jari dan telinga (Swaratyagita, 2013), sehingga diperlukan teknik penjarian dan pendengaran selain membaca musik.

Hasil belajar dalam ranah psikomotor dilihat dari kinerja yang stabil dan tidak berubah-ubah, sehingga indikator yang ditetapkan dalam hasil belajar pada Kelas Instrumen Piano adalah:

1. Mampu memainkan tangga nada dengan teknik penjarian yang tepat dan stabil
2. Mampu membaca dan memainkan notasi balok secara lancar dengan memperhatikan tanda dinamika
3. Mampu membuat dan memainkan harmonisasi/iringan pada melodi pendek yang diberikan
4. Mampu memainkan suatu lagu dengan tempo, notasi, dan nuansa yang tepat sesuai dengan yang tertulis

Motivasi Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum, faktor yang mempengaruhi proses belajar dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri atau yang disebut dengan faktor internal (seperti keadaan fisik dan mental/psikologis) dan faktor yang berasal dari luar diri atau disebut dengan faktor eksternal (seperti lingkungan sosial, budaya, agama, dan kepercayaan) (Sardiman, 2011). Faktor yang memiliki peran cukup penting dalam belajar adalah faktor mental / psikologis, karena memuat cara pandang dan pemikiran dalam memahami pembelajaran sehingga materi pembelajaran dapat dipahami dengan lebih mudah dan efektif. Salah satu faktor mental/psikologis adalah motivasi.

Menurut Sardiman (2011), motivasi adalah suatu penggerak untuk melakukan sesuatu, menentukan arah tindakan, dan mengatur tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar adalah suatu daya pendorong belajar dan pemberi semangat dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran, karena mendorong siswa untuk memahami dan mencapai tujuan pembelajaran (Palittin et al., 2019; Sukor et al., 2017).

Motivasi belajar dilihat dari beberapa indikator, seperti adanya (1) keinginan untuk berhasil, (2) harapan dan cita-cita, (3) dorongan dan kebutuhan belajar, (4) penghargaan dalam belajar, dan (5) ketekunan dalam menghadapi kesulitan.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Damis dan Muhajis (2019), Fiana et al. (2018), Palittin et al. (2019), dan Putra dan Jasman (2019) terlihat bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memahami dan mencapai tujuan pembelajaran yang juga berdampak kepada hasil pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi belajar dan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar. Penelitian ini akan melihat apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Subjek penelitian dilakukan pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Kelas Instrumen Piano di UPH pada Semester Ganjil 2020/2021. Waktu penelitian dilakukan dalam waktu tiga bulan (September – November 2020), dengan jumlah subjek penelitian 39 mahasiswa, yang adalah populasi dari Kelas Instrumen Piano pada Semester Ganjil 2020/2021. Teknik pengambilan data pada variabel terikat (hasil belajar) menggunakan data sekunder yaitu dokumen hasil Ujian Tengah Semester untuk Kelas Instrumen Piano. Sedangkan untuk variabel bebas (gaya belajar), pengambilan data menggunakan data primer, yaitu dengan kuesioner yang berisi beberapa bertanyaan tentang motivasi belajar.

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji korelasi dan uji regresi untuk melihat apakah motivasi belajar berkorelasi dengan hasil belajar dan apakah motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Hipotesis dari penelitian ini dituliskan sebagai:

H_0: $\rho = 0$: Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar

H_1: $\rho \neq 0$: Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pertama-tama dilakukan uji korelasi dengan menggunakan uji Korelasi Pearson (Korelasi *Product Moment*) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Hipotesa pada uji korelasi ini:

H_0: Variabel motivasi belajar tidak berkorelasi terhadap hasil belajar

H_1: Variabel motivasi belajar berkorelasi terhadap hasil belajar

Uji korelasi menggunakan uji Korelasi Pearson dengan r-tabel sebesar 0.316 dan ditemukan bahwa r-hitung sebesar 0.401. Dengan r-hitung lebih besar daripada r-tabel, maka H_0 ditolak dan H_1, sehingga dapat diartikan bahwa variabel motivasi belajar memiliki korelasi dengan hasil belajar.

Setelah menguji korelasi, dilanjutkan dengan uji regresi dengan hipotesis:

H_0 : Variabel motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

H_1 : Variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar

	DF	SS	MS	F_c	F_t
Regresion	1	15663.39498	15663.39498	7.10747	4.10546
Residual Error	37	81540.34860	2203.79321		
Total	38	97203.74359			

Tabel 1 Pengujian Regresi Variabel Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Pada tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa F-hitung (F_c) lebih besar daripada F-tabel (F_t), sehingga H_1 diterima, variabel motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Persamaan regresinya dinyatakan dengan $y = 190.077 + 1.832x_1$ dengan koefisien determinasi sebesar 0.16. Dengan koefisien determinasi sebesar 0.16 memperlihatkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 16% terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada Kelas Instrumen Piano masih tergolong rendah, namun masih tetap memberikan pengaruh sebesar 16% terhadap hasil belajar pada mata kuliah Kelas Instrumen Piano. Dengan motivasi memberikan pengaruh sebesar 16% terhadap hasil belajar, dapat dikatakan ada faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar pada mata kuliah Kelas Instrumen Piano.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada mata kuliah Kelas Instrumen Piano, walaupun tergolong rendah. Semakin tinggi motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian ini, dapat dilihat bahwa ada faktor-faktor lain selain motivasi belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada mata kuliah Kelas Instrumen Piano.

Referensi

Damis, & Muhajis. (2019). Analisis hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada Sekolah Dasar Negeri 3 Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *2*(2), 216. https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i2.7005

Fiana, W., Karsadi, & Nur, R. (2018). Hubungan minat belajar dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar IPS Siswa SD Negeri di Kecamatan Kendari. *Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS*, 2(1), 242–248.

Kodijat-Marzoeki, L. (2008). *Penuntun Mengajar Piano* (4th ed.). Lakomar.

McPherson, G. E., Miksza, P., & Evans, P. (2017). Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance. In D. H. Schunk & J. A. Greene (Ed.), *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance* (hal. 181–193). Routledge. https://doi.org/10.4324/9781315697048

Meiliati, R., Darwis, M., & Asdar. (2018). Pengaruh motivasi belajar, self efficacy, dan self regulated learning terhadap hasil belajar matematika. *Issues in Mathematics Education* , *2*(1), 83–91. http://www.ojs.unm.ac.id/imed

Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar fisika. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, *6*(2), 101–109. https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801

Putra, A. O., & Jasman. (2019). Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata diklat teknik pemesinan bubut di workshop SMK Negeri 2 Kota Solok. *Journal Of Multidicsiplinary Research And Development*, *2*(1), 86–95. https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/196

Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology: Theory And Application To Fitness And Performance*. In New York: McGraw-Hill Education.

Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.

Setiawan, A., Abdullah, R., Apdeni, R., & Sari, N. M. (2017). Konribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah analisis matematika jurusan teknik sipil FT-UNP. *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, *5*(2), 2201–2205. https://doi.org/doi.org/10.24036/cived.v5i2.10393

Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar - Google Books* (T. Surjaman (ed.)). PT Remaja Rosdakarya. http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=6027

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, *4*(1), 29. https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927

Sukor, R., Mohd Ayub, A. F., Norhasnida, Z., & Nor Khaizura, A. R. (2017). Influence of students' motivation on academic performance among non-food science students taking food science course. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, *6*(4), 104–112. https://doi.org/10.6007/ijarped/v6-i4/3528

Swaratyagita, G. (2013). *Cara Terbaru Belajar Keyboard*. Citra Aji Parama.

Syofyan, H. (2018). Analisis gaya belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Eduscience*, *3*(2), 76–85. https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/4.-Analisis-Gaya-Belajar-Dan-Motivasi-Berprestasi-Terhadap-Hasil-Belajar-IPA.pdf

Uno, H. B. (2017). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.